

HUBUNGAN ANTARA *SEX GUILT* DAN *SEX ANXIETY* TERHADAP *SEXUAL FUNCTION* PADA WANITA DEWASA YANG AKTIF SECARA SEKSUAL

Mia Audina Olivia
46120110048
Fakultas Psikologi
Universitas Mercu Buana, Jakarta

ABSTRAK

Seksualitas merupakan aspek identitas dan pengalaman manusia yang mendarah daging, yang kepentingannya bisa sangat bervariasi dari individu ke individu dalam berbagai budaya dan konteks. Ada perspektif yang diterima secara luas dalam penelitian perilaku seksual bahwa wanita barat memiliki norma seksual yang lebih fleksibel dan dengan demikian berfungsi lebih baik dibandingkan wanita dari latar belakang budaya timur. Sementara itu, penelitian di negara-negara timur seringkali hanya terfokus pada masalah kesehatan dan terbatas pada nilai moral yang berpusat pada pantangan. Studi ini mengatasi kesenjangan ini dengan menyelidiki hubungan rumit antara *sex guilt*, *sex anxiety*, dan *sexual function* di kalangan wanita dewasa yang aktif secara seksual di Indonesia. Sampel wanita dewasa ($N = 169$) yang dilaporkan aktif secara seksual berpartisipasi dalam penelitian ini. Dengan menggunakan langkah-langkah yang telah ditetapkan, tingkat *sex guilt*, *sex anxiety*, dan *sexual function* dinilai untuk melihat pola dan hubungan dalam konstruksi ini bersama dengan langkah-langkah demografis lainnya. Studi ini mengungkapkan bahwa *sex anxiety* dan *sex guilt* berkorelasi terbalik dengan *sexual function*, yang menunjukkan bahwa tingkat *guilt* dan *anxiety* yang lebih tinggi seputar seksualitas berhubungan dengan *sexual function* yang lebih rendah. Temuan ini menggarisbawahi interaksi yang kompleks antara faktor psikologis, dinamika hubungan, dan pengalaman pribadi dalam membentuk *sexual function* pada wanita dewasa. Temuan utama kami mengonfirmasi dinamika global mengenai bagaimana *sex guilt* dan *sex anxiety* dapat menghambat *sexual function* seseorang. Sedangkan data demografi menunjukkan bahwa *sexual function* dalam konteks perempuan Indonesia terikat dengan hubungan normatif dalam perkawinan. Kami membahas nuansa dan perbedaan makna “kebebasan seksual” dalam masyarakat Indonesia.

Kata kunci: *sex guilt*, *sex anxiety*, *sexual function*

THE RELATION BETWEEN SEX GUILT AND SEX ANXIETY ON SEXUAL FUNCTION IN SEXUALLY ACTIVE ADULT WOMEN

Mia Audina Olivia

46120110048

Faculty of Psychology

Mercu Buana University, Jakarta

ABSTRACT

Sexuality is a deeply ingrained aspect of human identity and experience, and its importance can vary greatly from person to person and across different cultures and contexts. There is a widely accepted perspective in sexual behavior research that western women have more flexible sexual norm and thus function better than women from eastern cultural background. Meanwhile, researches in eastern countries often only focused on health matters and bounded to abstinence-centred moral value. This study addresses this gap by investigating the intricate relationship between sex guilt, sex anxiety, and sexual function among sexually active adult women in Indonesia. A sample of adult women ($N = 169$) who reported being sexually active participated in the study. Utilizing established measures, levels of sex guilt, sex anxiety, and sexual function were assessed to discern patterns and associations within these construct along with other demographic measures. The study reveals that both sex anxiety and sex guilt are inversely correlated with sexual function, indicating that higher levels of guilt and anxiety surrounding sexuality are associated with lower sexual functioning. These findings underscore the complex interplay between psychological factors, relationship dynamics, and personal experiences in shaping sexual function among adult women. Our main finding confirmed the global dynamics on how sexual guilt and anxiety may hinder one's sexual functioning. While the demographic data showed that sexual functioning in Indonesian women's context tied with normative relationship of marriage. We discussed the nuance and different meaning of "sexual liberation" in Indonesian society.

Keywords: *sex guilt, sex anxiety, sexual function*